

PELATIHAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL SEBAGAI PENINGKATAN KOMPETENSI DOSEN

DIGITAL-BASED LEARNING MEDIA TRAINING AS AN INCREASE IN LECTURER COMPETENCE

Ummul Hasanah¹⁾, Muh. Rapi²⁾, Syahriani³⁾, Suhardiman⁴⁾,
Andi Tenri Ola Rivai⁵⁾, Ayyub Ibrahim⁶⁾

^{1, 2, 3, 4, 5, 6} Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

¹ummul.hasanah@uin-alauddin.ac.id, ²mrapi@uin-alauddin.ac.id, ³syahriani.rahman@uin-alauddin.ac.id, ⁴suhardiman.hardi@uin-alauddin.ac.id, ⁵andi.tenriola@uin-alauddin.ac.id, ⁶ayyub.ibrahim@uin-alauddin.ac.id

Corresponding Author: ummul.hasanah@uin-alauddin.ac.id

Abstrak

Pelatihan pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital bertujuan memberikan kompetensi tambahan kepada dosen dalam membuat media-media baru berbasis teknologi. Subyek pengabdian adalah Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar sebanyak 12 orang peserta dengan perwakilan dari beberapa prodi yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket yang disebar melalui *google form*. Sebanyak 75% peserta merasa pelatihan ini "sangat sesuai" dan 25% "sesuai" dengan kebutuhan peserta. Dari segi ketercakupan materi, 58,3% peserta memilih kategori "sangat mencakup" dan 41,7% lainnya pada kategori "mencakup". Peserta pelatihan memiliki pemahaman pada kategori "sangat paham" dan "paham" serta kebermanfaat materi pelatihan dengan 83,3% "sangat bermanfaat" dan 16,7% dengan kategori "bermanfaat". Hasil survey tersebut menunjukkan kebutuhan yang tinggi dan sejauh apa aplikasi yang diperoleh oleh peserta pelatihan dalam meningkatkan kompetensinya sebagai dosen. Pelatihan ini diharapkan mampu menjadi acuan bagi dosen-dosen dalam melahirkan *output* berupa media-media pembelajaran yang lebih mutakhir sehingga meningkatkan pembelajaran.

Kata Kunci: Digital, Kompetensi Dosen, Media Pembelajaran

Abstract

Training on the use of digital-based learning media aims to provide additional competence to lecturers in making new technology-based media. Subject service is a lecturer at the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training UIN Alauddin Makassar as many as 12 participants with representatives from several study programs in the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training UIN Alauddin. The data collection instrument uses a questionnaire that is distributed through a google form. As many as 75% of participants felt that this training was "very appropriate" and 25% "fit" the needs of the participants. In terms of material coverage, 58.3% of participants chose the "very covering" category and another 41.7% in the "covers" category. Trainees have an understanding of the "very

understanding" and "understanding" categories as well as the usefulness of the training material with 83.3% "very useful" and 16.7% in the category of "useful". The results of the survey showed the high needs and how far the applications obtained by the trainees in improving their competence as lecturers. This training is expected to be able to become a reference for lecturers in producing outputs in the form of more up-to-date learning media so as to improve learning.

Keywords: *Digital, Lecturer Competence, Learning Media*

How to Cite: Hasanah, U., Rapi, M., Syahriani., Suhardiman., Rivai, A.T.O, & Ibrahim, A. (2022). Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Digital sebagai Peningkatan Kompetensi Dosen. *KHIDMAH: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 151-160.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap manusia untuk mewujudkan peradaban yang maju. Salah satu unsur pendidikan adalah pendidik sebagai komponen dalam penyelenggaraan Pendidikan, salah satunya adalah dosen terkait perguruan tinggi. Tugas dosen yang paling utama berkaitan dengan pembelajaran mencakup kegiatan perencanaan, pembelajaran, dan penilaian (evaluasi).

Perencanaan pembelajaran merupakan hal penting yang dapat menunjang terlaksananya kegiatan pembelajaran yang lain, salah satunya dengan menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan. Pemanfaatan media dalam pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, meningkatkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan berpengaruh secara psikologis kepada peserta didik (Hamalik (1986), Winata (2017), Febrita & Ulfah (2019), Puspitarini & Hanif (2019)). Sudjana & Rivai (2011) mengemukakan beberapa manfaat media dalam proses belajar, yaitu: (i) dapat menumbuhkan motivasi belajar karena pengajaran akan lebih menarik perhatian mereka; (ii) makna bahan pengajaran akan menjadi lebih jelas sehingga dapat dipahami dan memungkinkan terjadinya penguasaan serta pencapaian tujuan pengajaran; (iii) metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata didasarkan atas komunikasi verbal melalui kata-kata; dan (iv) peserta didik lebih banyak melakukan aktivitas selama kegiatan belajar, tidak hanya mendengarkan tetapi juga mengamati, mendemonstrasikan, melakukan langsung, dan memerankan (Nurseto, 2011).

Menurut Sadiman (1984), media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Media pembelajaran dapat dibuat dalam berbagai bentuk, seperti cetak, audio, audio visual, dan lainnya. Berdasarkan Pasal 35 ayat 1 UU No. 20 Tahun 2003, sumber belajar yang digunakan

dapat didukung dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini tak lain dalam penyesuaian ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang pesat, maka pembelajaran pun dituntut melakukan penyesuaian. Efek adanya pandemi Covid-19 menuntut pembelajaran banyak menggunakan media-media berbasis teknologi virtual dan digital. Dosen perlu beradaptasi juga dengan tuntutan tersebut dalam melaksanakan tugasnya.

Dosen dalam melaksanakan tugasnya sebagai profesi profesional harus memiliki kompetensi pendidik. Sebagai tenaga pendidik, dosen harus mampu memfasilitasi pembelajaran secara menarik, mampu memotivasi mahasiswa aktif dalam mencari pengetahuan, menambah keterampilan dan pengetahuannya, menjadi mitra yang bersinergi dalam bertukar informasi dan melatih untuk memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik (Pulungan & Arda, 2019). Adanya peningkatan kompetensi dosen akan meningkatkan pembelajaran di kelas sehingga kualitas lulusan semakin baik (Rahman, Mutiani & Putra, 2018). Oleh karena itu, dosen sebagai pendidik pun perlu meningkatkan kompetensinya dalam melakukan penyiapan dan perencanaan pembelajaran, terutama dalam hal pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital. Alam (2018), Pulungan & Arda (2019), dan Takrim & Mikkael (2020) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa kompetensi dosen berpengaruh positif terhadap prestasi peserta didik.

Peningkatan kompetensi dosen terkait media pembelajaran berbasis digital dapat dilakukan melalui kegiatan pelatihan. Termasuk juga dalam hal ini dosen-dosen yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Maka perlu dilakukan peningkatan kompetensi, salah satunya melalui kegiatan *Capacity Building* bagi dosen-dosen FTK UIN Alauddin Makassar

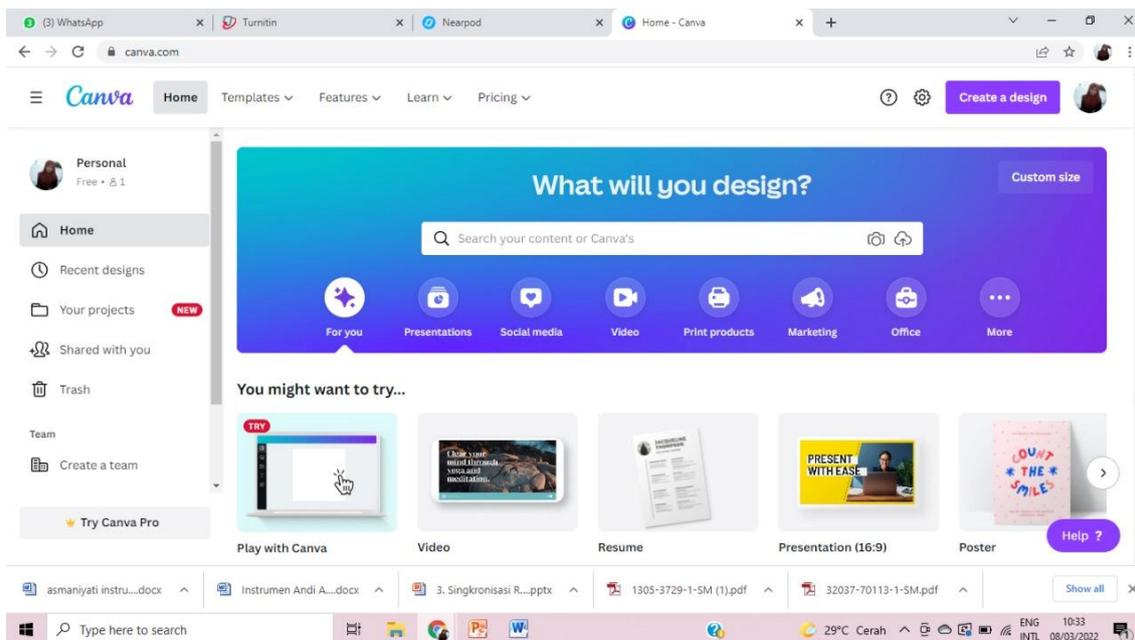
METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian berupa jenis pengabdian pelatihan media pembelajaran berbasis digital dengan subyek pengabdian adalah dosen-dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar sebanyak 12 orang peserta dosen yang berasal dari berbagai program studi yang ada di FTK UIN Alauddin Makassar. Kegiatan dilaksanakan di Hotel Swiss Belinn Panakukkang, Kota Makassar yang dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Virtual/Digital bagi Dosen di Hotel Swiss Belinn Panakukkang Makassar

Kegiatan pelatihan ini terdiri atas dua sesi. Sesi pertama dengan tema “Media Pembelajaran *Canva*” oleh Ibu Dr. Arnida, M.Si. dan sesi kedua dengan tema “Media Pembelajaran *Google Site*” oleh Bapak Andi Akram Nur Risal, S.Pd., M.Kom. Contoh tampilan media yang dibuat dapat dilihat pada Gambar 2.

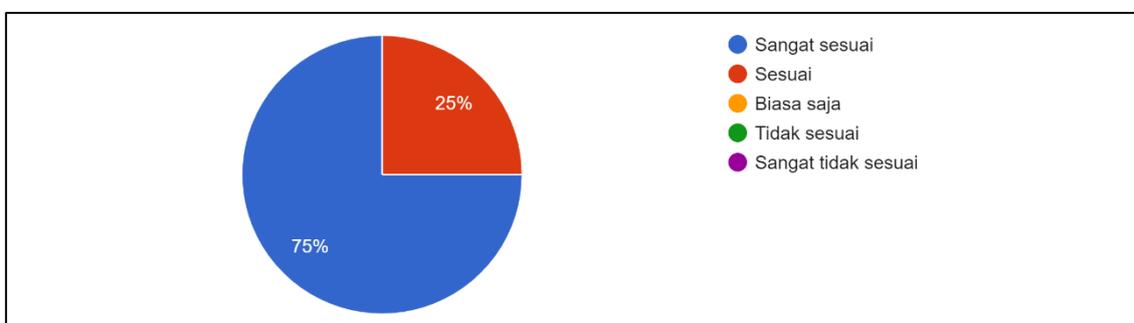


Gambar 2. Tampilan Layar Peserta dalam Penggunaan Media CANVA

HASIL DAN DISKUSI

Gambaran Kesesuaian Materi Pelatihan dengan Kebutuhan Peserta

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa pelatihan media pembelajaran berbasis virtual/digital memiliki kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta sebesar 75 % kategori sangat sesuai dan sisanya sebesar 25 % kategori sesuai berdasarkan penilaian peserta. Materi ini umumnya sangat sesuai dengan kebutuhan peserta didik karena pelatihan ini memberikan tutorial dalam pembuatan media-media pembelajaran digital seperti media presentasi CANVA yang mana sebelumnya peserta lebih sering menggunakan *PowerPoint*; serta pembuatan *website* pembelajaran sederhana melalui fitur *Google Site*.

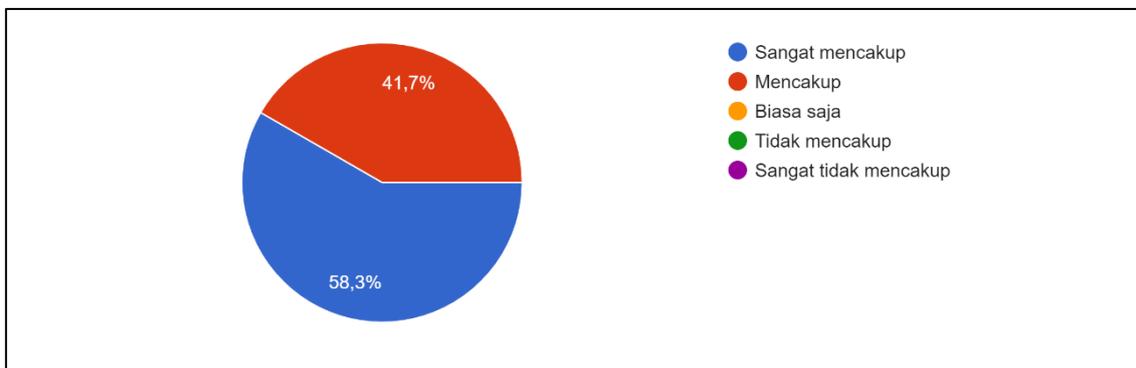


Gambar 3. Kesesuaian Materi Pelatihan dengan Kebutuhan Peserta

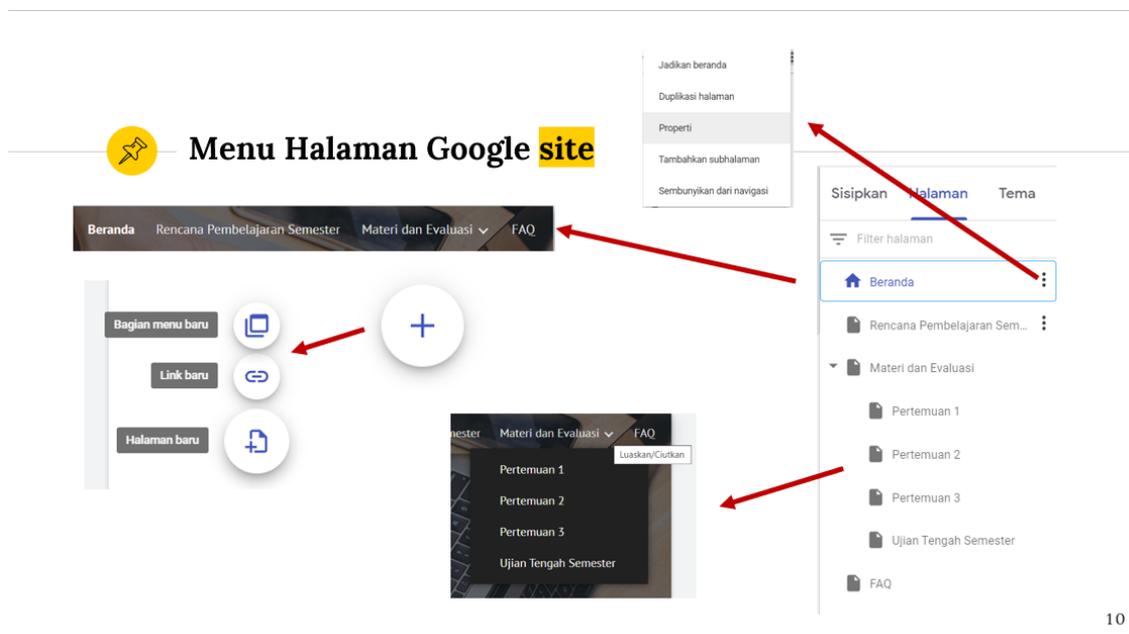
Gambaran Isi Materi yang Dijelaskan Sudah Mencakup Keseluruhan Tema

Kegiatan pengabdian yang dikemas dalam bentuk pelatihan ini memiliki isi materi yang dijelaskan sudah mencakup keseluruhan tema media pembelajaran

berbasis digital yang memiliki hasil penilaian sebesar 58,3% dengan kategori sangat mencakup dan 41,7 % kategori mencakup. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang diberikan telah mencakup segala aspek-aspek yang dibutuhkan oleh peserta dalam membuat media pembelajaran berbasis digital.



Gambar 4. Isi Materi yang Dijelaskan Sudah Mencakup Keseluruhan Tema

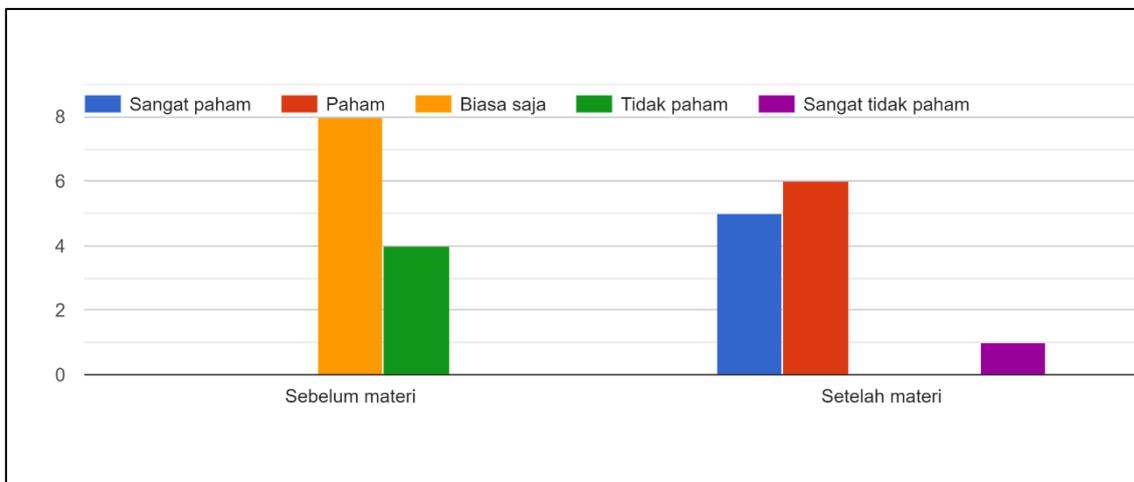


Gambar 5. Tampilan Materi Pelatihan Media *Google Site*

Gambaran Pemahaman terhadap Materi

Pemahaman terhadap materi perlu untuk diukur sebagai bentuk ketercapaian pelatihan para peserta sehingga mampu mengaplikasikannya dalam pembelajaran kelak. Hasil penilaian menunjukkan bahwa sebelum pelatihan ada 8 peserta yang pemahamannya biasa saja dan 4 peserta yang tidak paham. Setelah pelatihan ada 5 peserta yang sangat paham, 6 peserta yang paham, dan ada 1 peserta yang sangat tidak paham. Adapun 1 peserta yang memilih kategori sangat tidak paham ini merupakan peserta yang pulang terlebih dahulu di tengah-tengah acara. Pemberian

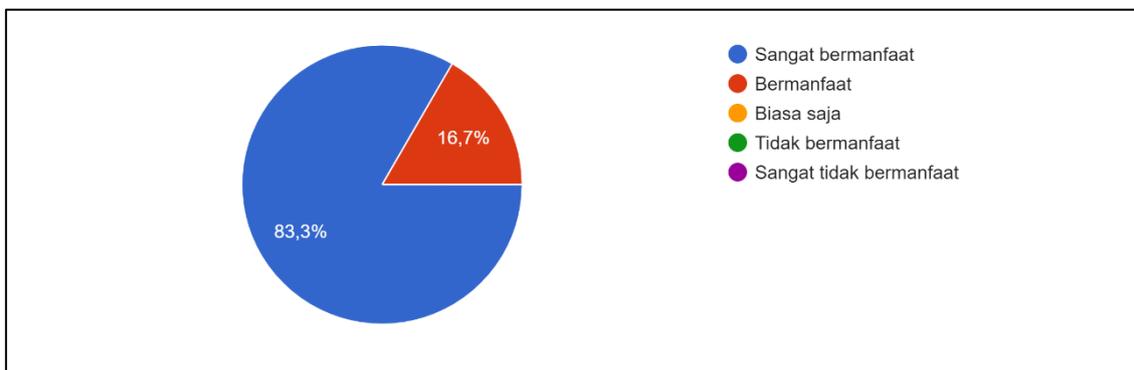
materi pelatihan sudah sangat baik dengan tutorial yang praktikkan secara langsung oleh para peserta sehingga pemahaman terwujud secara kontekstual. Pemahaman materi juga bergantung pada daya serap peserta pelatihan terhadap materi yang diberikan.



Gambar 6. Pemahaman terhadap Materi

Gambaran Kebermanfaatan Materi

Kegiatan pelatihan ini sangat diharapkan untuk memberi manfaat bagi seluruh peserta tidak hanya untuk kehidupan pribadi bahkan untuk profesi peserta yang semuanya memiliki profesi sebagai seorang dosen. Dari hasil respon peserta pelatihan sebesar 83,3% menyatakan bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat dan sisanya sebesar 16,7% menyatakan pelatihan ini bermanfaat. Tentunya, kegiatan pelatihan ini tidak hanya sekedar pelatihan melainkan ada *output* kegiatan.



Gambar 7. Kebermanfaatan Materi

Pelatihan media pembelajaran berbasis virtual/digital ini memberikan empat penilaian yang dapat menggambarkan urgensi adanya kegiatan ini. Peningkatan kompetensi ini juga sejalan dengan salah satu aspek Tridharma Perguruan Tinggi dalam hal pengajaran. Pelatihan kompetensi mampu meningkatkan kinerja dosen

dalam ranah Tridharma Perguruan Tinggi tersebut. Hal ini sejalan dengan berbagai penelitian terkait pengaruh positif pelatihan terhadap kinerja dosen (Faris (2020), Setiawan et al. (2020), Sudirman (2020)). Sarjilah (2010) dalam Musfah (2012) menyatakan bahwa pelatihan terbagi menjadi tiga tipe, yaitu pelatihan penyegaran, peningkatan kualifikasi, dan penjenjangan. *Pelatihan penyegaran* terkait pelatihan dalam rangka penyesuaian dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi modern; *pelatihan peningkatan kualifikasi* merupakan pelatihan yang kaitannya dengan profesi kependidikan sehingga diperoleh kualifikasi formal dengan standar yang telah ditentukan; dan *pelatihan penjenjangan* yang merupakan pelatihan terkait peningkatan kemampuan dalam rangka pemenuhan persyaratan suatu pangkat atau jabatan. Berdasarkan tipe pelatihan tersebut, maka pelatihan media pembelajaran ini termasuk ke dalam pelatihan penyegaran, yang disesuaikan dengan tuntutan dan perkembangan ilmu pengetahuan. Sebagaimana tuntutan dalam UU No. 20 Tahun 2003 terkait standar sarana dan prasarana pendidikan yang harus menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Urgensi pelatihan dengan tema media pembelajaran berbasis digital ini dengan melihat perkembangan saat ini yang sudah sangat maju. Ditambah dengan adanya pembelajaran daring akibat pandemi yang berefek makin mutakhirnya media pembelajaran (Wijaya, Lukman, & Yadewani, 2020). Perubahan dan perkembangan yang terjadi di dunia mengakibatkan perlunya penyegaran bagi dosen sebagai pendidik dalam melaksanakan proses pembelajarannya. Dulu dosen kebanyakan hanya mengenal *PowerPoint* sebagai media presentasi, namun saat ini sudah banyak media presentasi lainnya seperti media *Canva*. Selain itu, pembelajaran saat ini juga sudah bergeser ke pembelajaran *hybrid* yang memadukan pembelajaran luring dan daring. Maka pembelajaran berbasis *website* dapat menjadi alternatif terkait hal tersebut, seperti fitur *Google Site* pada menu *Google*.

SIMPULAN

Pelatihan ini bertujuan meningkatkan kompetensi dosen dalam pemanfaatan media pembelajaran digital. Hal ini terealisasi melalui pemberian materi media *Canva* dan *Google Site*. Antusias peserta terlihat dalam praktek kerja secara langsung penggunaan media tersebut. Pelatihan media pembelajaran berbasis digital ini sangat sesuai dengan kebutuhan peserta dan mencakup seluruh isi dari tema pelatihan. Peserta pelatihan memiliki pemahaman dalam mengaplikasikan media pembelajaran dan tentunya memberikan manfaat yang besar dalam mendukung terwujudnya Tridharma Perguruan Tinggi. Selain itu, keterbatasan dalam pelaksanaan pelatihan media tersebut terkait ketersediaan waktu sehingga peserta tidak dapat menyelesaikan dengan tuntas media yang dibuat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang mendukung terlaksananya kegiatan pelatihan media berbasis virtual/digital, baik para pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar maupun kepada para peserta pelatihan yang dengan antusias mengikuti kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Y. (2018). Kompetensi Dosen, Motivasi Belajar Mahasiswa dan Dampaknya terhadap Prestasi Mahasiswa dalam Pembelajaran Pengantar Ekonomi (studi pada mahasiswa program studi Manajemen Informatika AMIK Bina Sriwijaya Palembang). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 16(1), 23–30. <https://doi.org/https://doi.org/10.29259/jmbs.v16i1.6244>
- Faris, S. (2020). Pengaruh Kompetensi, Pelatihan dan Motivasi Terhadap Kinerja Dosen Tetap Pada universitas Prima Indonesia. *Agriprimatech*, 4(1), 16–24. <https://doi.org/https://doi.org/10.34012/agriprimatech.v4i1.1317>
- Febrita, Y., & Ulfah, M. (2019). Peranan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 5(1). <http://proceeding.unindra.ac.id/index.php/DPNPMunindra/article/view/571>
- Hamalik, O. (1986). Media Pendidikan. In *Citra Aditya Bakti*. Citra Aditya Bakti.
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, 58 (2015). <http://kopertis3.or.id/v2/wp-content/uploads/PERMENRISTEKDIKTI-NOMOR-44-TAHUN-2015-TENTANG-SNPT-SALINAN.pdf>
- Musfah, J. (2012). *Peningkatan Kompetensi Guru: melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Kencana.
- Nurseto, T. (2011). Membuat Media Pembelajaran yang Menarik. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 8(1).
- Pulungan, D. R., & Arda, M. (2019). Kompetensi Dosen dan Pencapaian Hasil Belajar Mahasiswa. *Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 2(2), 115–124. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30596%2Fliabilities.v2i2.3288>
- Puspitarini, Y. D., & Hanif, M. (2019). Using Learning Media to Increase Learning Motivation in Elementary School. *Anatolian Journal of Education*, 4(2), 53–60. <https://eric.ed.gov/?id=EJ1244451>

- Rahman, A. M., Mutiani, M., & Putra, M. A. H. (2019). Pengaruh kompetensi pedagogik dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan IPS. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, 10(2), 375-387. <https://doi.org/10.30739/darussalam.v10i2.380>
- Sadiman, Arief S. (1984). *Media Pembelajaran, Pengertian, Pengembangan, dan Penempatan*. Jakarta: Rajawali.
- Setiawan, I. P., Liong, H., & Sani, A. (2020). Pengaruh Pelatihan, Kompetensi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Dosen pada STIA Al-Gazali Barru Kabupaten Barru. *Jurnal Mirai Management*, 5(3), 213-224. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai>
- Sudirman, A. (2020). Peningkatan Kompetensi Bahasa Inggris bagi Dosen-dosen Unma Banten melalui Pelatihan "TOEFL Strategies and Predictions." *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 271-278. <https://doi.org/https://doi.org/10.30653/002.202051.441>
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2011). *Media Pengajaran, Sinar Baru Algensindo: Bandung, cet. X*.
- Takrim, M., & Mikkael, R. H. (2020). Pengaruh Kompetensi Dosen, Motivasi, dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Bahasa Inggris. *Economics and Digital Business Review*, 1(2), 100-111. <https://doi.org/https://doi.org/10.37531/ecotal.v1i2.14>
- Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bandung: Citra Umbara (2003).
- Wijaya, R., Lukman, M., & Yadewani, D. (2020). Dampak Pandemi Covid19 terhadap Pemanfaatan E Learning. *Jurnal Dimensi*, 9(2), 307-322. <https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/jurnaldms/article/viewFile/2543/1790>
- Winata, H. (2017). Media Pembelajaran Mempunyai Pengaruh terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 2(1), 27-33. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jpm.v2i1.14606>